



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 772-783

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jaya Makmur Terhadap
Pendapatan Petani Jagung Di Lembah Makmur Kec.Bualemo
Kab.Banggai Sulawesi Tengah

Windri Tahawali^{1✉}, Muhammad Amir Arham², Ardiansyah³, Meyko Panigoro⁴, Roy Hasiru⁵

(1) Universitas Negeri Gorontalo

(2) Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

Email: windritahawali29@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, Angket/Kuesioner dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 201 petani pemilik, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 40 petani pemilik. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hasil uji t, nilai thitung BUMDes sebesar 11,500 lebih besar dari nilai ttabel yang telah ditetapkan sebesar 2,02439. Sedangkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Selain itu persamaan regresi diperoleh $Y = 24,148 + 0,737X$. Artinya, setiap penambahan nilai BUMDes 1 poin, maka nilai pendapatan petani bertambah $24,148 + 0,737X$. Dengan demikian dapat dinyatakan terdapat pengaruh antara BUMDes terhadap pendapatan petani di desa lembah makmur. Adapun besarnya pengaruh BUMDes terhadap pendapatan petani di desa lembah makmur adalah 0,777 atau 77,7% dan sisanya 22,3% di jelaskan oleh variabel lain.

Kata Kunci : *Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Pendapatan Petani*

Abstract

This research utilizes a quantitative approach, observation, questionnaire, and documentation as the data collection methods and simple linear regression as the analysis method. There are 201 farmers used in this study as the population, which is further narrowed to 40 farmers as the sample.

Through the t-test examination, the t_{count} of BUMDes, which is 11.500, is higher than the set value of t_{table} , which is only 2.02439. It also discloses the significant value, which is $0.000 < 0.05$. Besides, the regression equation obtains $Y = 24.148 + 0.737x$, meaning that for every additional value (1 point) of BUMDes, the value of farmers' income increases by $24.148 + 0.732X$. Consequently, BUMDes significantly influences farmers' income in Lembak Makmur Village, with the coefficient influence reaching 0.777 or 77.7% and unexamined variables explaining the remaining 22.3%.

Keyword: *Village-Owned Enterprises (BUMDes), Farmer Income*

PENDAHULUAN

Sektor hortikultura memainkan peran penting dalam sektor ekonomi sebagian besar negara non-industri. Ini berfungsi sebagai sumber pekerjaan yang signifikan dan mendukung mata pencaharian penduduk. Meskipun kebijakan industrialisasi telah kehilangan prioritas, sektor pertanian masih berpotensi menghasilkan surplus, sehingga pembangunan pertanian perlu lebih diperhatikan. Hal ini terjadi ketika produktivitas pertanian meningkat, yang mengarah pada peningkatan tabungan dan akumulasi modal bagi petani, sehingga menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi. Peningkatan pendapatan ini dapat meningkatkan kualitas hidup petani. Mereka terlibat dalam berbagai kegiatan, termasuk diversifikasi pertanian, yang menciptakan peluang tambahan untuk komoditas pertanian yang menguntungkan, terutama ketika lahan pertanian memungkinkan tingkat pendapatan yang tinggi. Di samping itu, pertumbuhan pendapatan di luar pertanian dapat memberikan kontribusi besar untuk meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan, mengingat potensi sektor pertanian yang terbatas. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwasanya peningkatan pendapatan di sektor pertanian dapat secara efektif mengurangi tingkat kemiskinan di kalangan petani (Sudarman, 2001).

Dengan menelaah prospek dan kendala yang ada di lingkungan bisnis, beserta keuntungan dan kerugian yang terkait dengan potensinya, manajemen BumDes harus menjalankan inovasi guna meningkatkan pendapatan petani.

Sejalan dengan penjelasan tersebut, desa Lembah Makmur Kec. Bualemo ialah salah satu desa yang berada di Kab. Banggai Sulawesi Tengah yang mempunyai BumDes atau Badan Usaha Milik Desa yang memiliki sejumlah penduduk 500 jiwa yang tersebar dalam 2 dusun, dengan rincian 230 laki-laki dan 270 perempuan dan terdiri 75 KK. dengan pekerjaan dan pendapatan berbeda-beda. Mayoritas masarakat yang ada di desa lembah makmur

bekerja sebagai petani dengan pendapatannya kurang lebih Rp.500.000 perbulan.

Sesuai dengan pengamatan telah terjadi dilakukan: jumlah petani pemilik di Desa Lembah Makmur Kec. Bualemo Kab. Banggai Sulawesi Tengah, dalam uraian :

Tabel 1.1 Jumlah Petani Setiap Dusun Di Desa Lembah Makmur Kec.Bualemo Kab. Banggai Sulawesi Tengah Tahun 2022.

Nama Dusun	Jumlah Petani	Persentase (%)
Dusun I	103	51,2
Dusun II	98	48,7
Jumlah	201	99,9

Sumber : Badan Pusat Statistika Desa Lembah Makmur Kabupten Banggai

Penduduk Di Desa Lembah Makmur Kec. Bualemo Kab. Banggai Sulawesi Tengah ini berjumlah 500 jiwa, dan 75 KK Di Desa Lembah Makmur terbagi menjadi dua dusun yaitu dusun I dan dusun II. Dari masing-masing dusun tersebut ada petaninya yang berjumlah 201. Dusun I terdiri dari 103 petani dan dusun II terdiri dari 98 petani.

Seperti padi bagi manusia, petani membutuhkan pupuk. Berapapun harganya, masyarakat akan tetap membeli pupuk dan beras. Dalam pertanian, ini sekarang menjadi kebutuhan dasar. Karena petani merasa dirugikan dengan mahalnya harga pupuk, banyak petani yang menyuarakan ketidaksenangannya dengan keadaan tersebut dan berharap harga pupuk akan kembali normal dan lebih terjangkau oleh seluruh petani.

Pemberdayaan para petani ini ialah salah satu hal yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan mereka. Badan Usaha Milik Desa (BumDes), salah satu pemerintahan desa yang berfungsi sebagai lembaga yang melayani kebutuhan ekonomi atau pelayanan umum masyarakat desa termasuk petani dapat menjalankan pemberdayaan tersebut. Diharapkan petani dapat dengan mudah membeli pupuk dengan harga murah berkat pemberdayaan ini, baik secara berkelompok maupun sendiri. sehingga petani dapat menghasilkan lebih banyak dan pada tingkat kualitas yang lebih tinggi. Para petani akan makmur dan puas sebagai hasilnya.

Kehadiran Badan Usaha Milik Desa (BumDes) berpotensi untuk menggerakkan ekonomi lokal, membangun koneksi dan jaringan pasar untuk memadai tuntutan pelayanan publik, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mendorong pertumbuhan dan pemerataan ekonomi di desa. Di samping itu, BumDes dapat berkontribusi untuk meningkatkan aliran pendapatan masyarakat dan daerah, sehingga menghasilkan tingkat pendapatan yang lebih tinggi bagi penduduk. Keberadaan BumDes

dapat menjadi penggerak sumber daya desa untuk dimanfaatkan secara maksimal bagi kemaslahatan masyarakat dan sebagai penopang sektor ekonomi masyarakat desa.

Dengan memakai berbagai usaha yang berbasis pada potensi desa, Badan Usaha Milik Desa (BumDes) ialah alat untuk memberdayakan ekonomi lokal. Melalui tumbuhnya usaha-usaha usaha, kesejahteraan ekonomi desa akan meningkat sebagai akibat dari pengembangan potensi tersebut. Di samping itu, keberadaan BumDes berkontribusi pada peningkatan sumber pendapatan petani desa, yang memungkinkan desa menjalankan pembangunan dan memaksimalkan kesejahteraan.

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Desa Lembah Makmur Kec. Bualemo Kab. Banggai berkaitan permasalahannya yakni terbatasnya kemampuan petani untuk membeli pupuk dan pendapatan yang kurang maksimal akibat hasil panen belum maksimal, oleh karena itulah BumDes berperan sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan petani dari hasil menjalankan beberapa usaha yaitu jual obat-obatan pertanian, dan jasa transportasi darat dan lain-lain.

Peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut, seperti telah terjadi dijelaskan pada latar belakang dengan menjalankan study yang berjudul: "Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BumDes) JAYA MAKMUR Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Lembah Makmur Kec.Bualemo Kab.Banggai Sulawesi Tengah".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yaitu menjelaskan suatu fenomena tertentu untuk menjelaskan atau membuktikan hubungan atau pengaruh antar variabel. Seberapa besar Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (X) Terhadap Pendapatan Petani Jagung (Y) di Desa Lembah Makmur Kec.Bualemo Kab.Banggai Sulawesi Tengah.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran angket/kuesioner kepada petani jagung. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Lembah Makmur Kec.Bualemo Kab.Banggai Sulawesi Tengah. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jumlah petani di Desa Lembah Makmur berjumlah 201 petani dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yakni sebanyak 40 petani. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, angket/kuesioner, dan dokumentasi. instrumen yang digunakan adalah angket dengan skala *Likert*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana yang dioperasikan melalui program SPSS versi 22. Model persamaan regresi linear sederhana pada dasarnya digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas

terhadap variabel terikat. setelah dilakukan uji asumsi normalitas data dan ternyata terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan pemodelan data dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1: Hasil Uji Validitas Variabel Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (X)

Pernyataan	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Hasil	Pernyataan	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Hasil
		(n=40)				(n=40)	
P1	0,830	0,312	Valid	P11	0,733	0,312	Valid
P2	0,878	0,312	Valid	P12	0,860	0,312	Valid
P3	0,524	0,312	Valid	P13	0,749	0,312	Valid
P4	0,672	0,312	Valid	P14	0,752	0,312	Valid
P5	0,748	0,312	Valid	P15	0,886	0,312	Valid
P6	0,669	0,312	Valid	P16	0,866	0,312	Valid
P7	0,693	0,312	Valid	P17	0,869	0,312	Valid
P8	0,900	0,312	Valid	P18	0,322	0,312	Valid
P9	0,755	0,312	Valid	P19	0,698	0,312	Valid
P10	0,823	0,312	Valid	P20	0,574	0,312	Valid

Pernyataan dianggap valid jika r hitung lebih besar dari r tabel saat diuji validitasnya. Nilai r -tabel ialah 0,312 yang diturunkan dari tabel rho dengan $df = n - 2$ ($n = 40 - 2 = 38$) dan taraf signifikansi 5%. Oleh karena itu, diketahui bahwasanya masing-masing dari dua puluh pernyataan yang dipakai untuk menilai validitas variabel Badan Usaha Milik Desa (BumDes) mempunyai nilai r -hitung lebih besar dari r tabel 0,312. sehingga dapat dikatakan lulus uji validitas dan dipakai untuk mengumpulkan detail penelitian.

Tabel 4.2: Hasil Uji Validitas Variabel (Y) Pendapatan Petani

Pernyataan	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Hasil	Pernyataan	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Hasil
		(n=40)				(n=40)	
P1	0,532	0,312	Valid	P11	0,630	0,312	Valid
P2	0,727	0,312	Valid	P12	0,733	0,312	Valid
P3	0,859	0,312	Valid	P13	0,755	0,312	Valid
P4	0,569	0,312	Valid	P14	0,663	0,312	Valid
P5	0,857	0,312	Valid	P15	0,617	0,312	Valid
P6	0,732	0,312	Valid	P16	0,546	0,312	Valid
P7	0,878	0,312	Valid	P17	0,506	0,312	Valid
P8	0,824	0,312	Valid	P18	0,621	0,312	Valid

P9	0,795	0,312	Valid	P19	0,313	0,312	Valid
P10	0,849	0,312	Valid	P20	0,554	0,312	Valid

Pernyataan dianggap valid jika r hitung lebih besar dari r tabel saat diuji validitasnya. Nilai r -tabel ialah 0,312 yang diturunkan dari tabel rho dengan $df = n - 2$ ($n = 40 - 2 = 38$) dan taraf signifikansi 5%. Oleh karena itu, diketahui bahwasanya masing-masing dari dua puluh pernyataan yang dipakai untuk menilai validitas variabel Pendapatan Petani mempunyai nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel 0,312. sehingga dapat dikatakan lulus uji validitas dan dipakai untuk mengumpulkan detail penelitian.

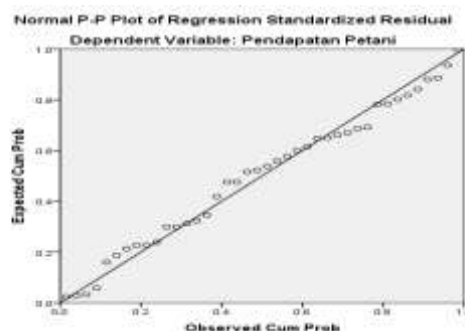
Uji Reliabilitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Angket

No.	Variabel	r_{α}	r_{kritis}	Kriteria
1.	Badan Usaha Milik Desa (BumDes) (X)	0,956	0,6	Akurat
2.	Pendapatan Petani (Y)	0,937	0,6	Akurat

Uji reliabilitas dilakukan terhadap butir-butir pertanyaan telah terjadi ditetapkan valid, seperti yang ditunjukkan pada tabel. Suatu variabel dikatakan akurat jika jawaban pertanyaan selalu sama. Hasilnya, perangkat Badan Usaha Milik Desa (BumDes) (X) mempunyai koefisien reliabilitas sebesar $r_{\alpha} = 0,956$, dan gaji peternak (Y) mempunyai koefisien reliabilitas sebesar $r_{\alpha} = 0,937$. Di samping itu, nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6 yang menunjukkan bahwasanya kedua perangkat tersebut dinyatakan akurat atau memadai prasyarat.

Uji Normalitas Data



Gambar 4.1: Grafik Hasil Pengujian Normal Probability Plot

Detail (titik) disusun di sekitar garis diagonal, seperti yang ditunjukkan pada gambar. Model regresi dikatakan mempunyai detail yang berdistribusi normal jika kriteria tersebut terpenuhi dan detail dikatakan normal jika titik-titiknya mengikuti garis diagonal, Hal itu Sesuai dengan ketentuan yang ada.

Ordinarisitas detail juga dapat dievaluasi dengan memakai metode Kolmogorof Smirnov. Jika tingkat signifikansi hasil pengujian lebih besar dari 0,05, kriteria penentuan putusan ialah apakah detail pada variabel berdistribusi normal. Sebaliknya, jika tingkat signifikansi hasil pengujian kurang dari 0,05 maka detail pada variabel tersebut tidak berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika asumsi normalitas detail benar, langkah selanjutnya adalah memodelkan detail menggunakan analisis regresi linier sederhana. Dengan menggunakan SPSS, hasil analisis disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7 : Hasil Uji Analisis Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.148	5.148		4.691	.000
	BUMDes	.737	.064	.881	11.500	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani

Sesuai dengan hasil analisis diatas, model regresi linear sederhana ialah dalam uraian.

$$\hat{Y} = 24,148 + 0,737X$$

Sesuai dengan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal dalam uraian:

- Nilai konstanta sebesar 24,148 menunjukkan jika tidak terdapat pengaruh dari Badan Usaha Milik Desa (BumDes) maka rata-rata nilai dari variabel Pendapatan Petani ialah sebesar 24,148 satuan.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel X (Badan Usaha Milik Desa (BumDes) sebesar 0,737 menunjukkan setiap perubahan variabel Badan Usaha Milik Desa (BumDes) sebesar 1 satuan akan mempengaruhi Pendapatan Petani sebesar 0,737 satuan.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Uji pengaruh secara parsial dari variabel bebas Badan Usaha Milik Desa (BumDes) terhadap variabel terikat yaitu Pendapatan Petani akan dilakukan setelah dilakukan uji analisis regresi. Berikut hasil pengujian SPSS 22 :

Tabel 4. 8 : Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.148	5.148		4.691	.000
	BUMDes	.737	.064	.881	11.500	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani

Sesuai dengan tabel diatas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak H_0 , terlebih dahulu harus menentukan t-tabel yang akan dipakai. Nilai t-tabel ini tergantung pada besarnya df (*degree of freedom*) serta tingkat signifikan yang dipakai sebesar 5% dan nilai df sebesar $n - k - 1 = 40 - 1 - 1 = 38$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,02439 (lihat lampiran). Hasil analisis SPSS 22 yang menunjukkan nilai t hitung 11,500 > t tabel 2,02439 dan tingkat signifikansi 0,000 0,05 mendukung hipotesis bahwasanya variabel Badan Usaha Milik Desa (BumDes) (X) berpengaruh positif dan signifikan berpengaruh terhadap Pendapatan Petani (Y) di Desa Lembah Makmur, Kec. Terima kasih, Kab. Senang berasal dari Sulawesi Tengah.

Pembahasan

Pada bagian ini dikemukakan pembahasan hasil penelitian tentang Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BumDes) Jaya Makmur Terhadap Pendapatan Petani Jagung Di Desa Lembah Makmur Kecamatan Bualemo Kab. Banggai Sulawesi Tengah.

Variabel tentang Badan Usaha Milik Desa (BumDes) dikonstruksi oleh komponen dari teori oleh PERMENDESA (2015) mencakup Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat, Sarana Ekonomi Kerakyatan, dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa meskipun variabel tentang Pendapatan Petani dikonstruksi oleh komponen dari teori oleh Bramastuti (2009) yang mencakup Penghasilan yang diterima perbulan, Pekerjaan, Anggaran biaya sekolah dan Beban keluarga yang ditanggung.

Masalah dan tujuan penelitian yaitu peneliti ingin mengukur besarnya pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BumDes) terhadap Pendapatan Petani dengan tahap – tahapan penelitian diantaranya yaitu : Pegujian Validitas dan Reliabilitas unsur soal atau perangkat kedua variabel yang dimaksudkan untuk menguji ketepatan alat ukur yang akan dipakai untuk penelitian ini. Seluruh unsur butir soal yang berjumlah 40 butir soal diantaranya variabel Badan Usaha Milik Desa (X) berjumlah 20 butir soal dan variabel Pendapatan Petani (Y) berjumlah 20 butir soal. Sesuai dengan pengujian validitas Semua unsur butir soal dinyatakan valid dengan melihat nilai R hitung > dari R tabel pada tingkat signifikan 5% oleh karena itu dapat disimpulkan bahwasanya semua unsur dalam kuesioner penelitian ini valid sehingga dapat dipakai sebagai perangkat penelitian. Kemudian nilai uji reliabilitas untuk

kedua variabel dinyatakan akurat (handal) jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas perangkat Badan Usaha Milik Desa (BumDes) (X) ialah sebesar $r_{\alpha} = 0,956$ dan Pendapatan Petani (Y) ialah sebesar $r_{\alpha} = 0,937$, ternyata mempunyai nilai "*Alpha Cronbach*" lebih besar dari 0,6, yang berarti kedua perangkat dinyatakan akurat atau memadai prasyarat sehingga dapat dipakai sebagai perangkat penelitian.

Sesuai dengan hasil Analisis deskriptif pada tiap-tiap komponen dalam variabel badan usaha milik desa (X) berada pada kriteria dengan interpretasi baik dengan nilai rata-rata total ialah 3,92. Dari ketiga komponen dalam variabel ini untuk komponen Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat berada pada kriteria baik (4,00), komponen Sarana Ekonomi Kerakyatan (3,89) dan komponen Peningkatan Pendapatan Asli Desa (3,88) masuk dalam kriteria Baik. Dari nilai ketiga komponen di atas dapat disimpulkan bahwasanya Badan Usaha Milik Desa (BumDes) di Desa Lembah Makmur sudah masuk dalam kriteria baik sesuai pendapat masyarakat Desa Lembah Makmur Kec. Bualemo Kab. Banggai Sulawesi Tengah.

Kemudian hasil Analisis deskriptif pada tiap-tiap komponen dalam variabel pendapatan petani (Y) berada pada kriteria dengan interpretasi baik dengan nilai rata-rata total ialah 4,08. Dari keempat komponen dalam variabel ini untuk komponen Penghasilan yang diterima perbulan berada pada kriteria baik (4.18), sementara untuk komponen Pekerjaan (4.19), komponen Anggaran Biaya Sekolah (4.15), dan komponen Beban Keluarga Yang Ditanggung (3,80) masuk dalam kategori baik. Dari nilai ke empat komponen di atas dapat disimpulkan bahwasanya Pendapatan Petani di Desa Lembah Makmur sudah masuk dalam kriteria baik sesuai pendapat masyarakat Desa Lembah Makmur Kec. Bualemo Kab. Banggai Sulawesi Tengah.

Selanjutnya Pengujian Regresi Linear Sederhana yang dimaksudkan untuk mengukur hubungan fungsional anantara variabel – variabel dalam penelitian. Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi dalam uraian: $\hat{Y} = 24,148 + 0.737X$. Nilai variabel Y (Pendapatan Petani) akan sebesar 24,148 apabila variabel X (Badan Usaha Milik Desa) bernilai 0 atau tidak ada. Setiap peningkatan satu persen variabel X (Badan Usaha Milik Desa), maka jumlah variabel Y (Pendapatan Petani) akan meningkat sebesar 0,737. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif dan signifikan diantara variabel Y (Pendapatan Petani) dan Variabel X (Badan Usaha Milik Desa), semakin naik nilai Variabel X (Badan Usaha Milik Desa) maka akan semakin meningkat nilai Variabel Y (Pendapatan Petani).

Pada Hasil Uji Parsial (Uji-t) dipakai untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen. Diketahui bahwasanya nilai t hitung $11,500 > t$

tabel 2,02439 dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak maka dapat disimpulkan bahwasanya hipotesis pada studi ini diterima yaitu variabel Badan Usaha Milik Desa (BumDes) (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani (Y) Di Desa Lembah Makmur Kec.Bualemo Kab.Banggai Sulawesi Tengah.

Penjelasan di atas mengenai implikasi Badan Usaha Milik Desa (BumDes) terhadap Pendapatan Petani sejalan dengan temuan penelitian. Tabel 4.9 menunjukkan bahwasanya koefisien determinasi yang disesuaikan, juga dikenal sebagai angka R Square, ialah 0,777. atau 77,7% Nilai ini menunjukkan bahwasanya variabel Badan Usaha Milik Desa (BumDes) mampu menjelaskan 77,7% variabilitas Pendapatan Petani, meskipun variabel lain yang tidak diteliti pada studi ini sebesar 22,3%.

Sesuai pendapat keadaan BUMDES di Desa Lembah Makmur, usaha ini menjual obat-obatan pertanian dan menyewa jasa transportasi sehingga masyarakat secara otomatis memperoleh pendapatan dan kegiatan ekonomi dijalankan dengan mengelola sumber daya alam sesuai dengan potensi desa. Unit usaha BUMDES di Desa Lembah Makmur sangat membantu masyarakat, terutama dalam hal penjualan obat-obatan pertanian. Karena harganya yang lebih murah daripada di toko, masyarakat menilai sangat membantu. terutama bagi para petani yang membutuhkan banyak benih, pupuk, dan perlengkapan lainnya.

Desa mendapat manfaat besar dari usaha masyarakat yang dihasilkan oleh BumDes. Pada pembahasan sebelumnya disebutkan bahwasanya BumDes ialah pilot project dengan tujuan mengubah potensi desa menjadi produk unggulan yang mampu bersaing dalam skala global. Badan Usaha Milik Desa (BumDes) ialah usaha yang dijalankan oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya meningkatkan sektor ekonomi desa. Mereka didirikan untuk menanggapi kebutuhan dan potensi desa.

Sesuai dengan temuan penelitian telah terjadi dipaparkan pada subbab sebelumnya bahwasanya Badan Usaha Milik Desa (BumDes) mempunyai implikasi positif yang signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Lembah Makmur yang terletak di Kec. Bualemo Kab. Banggai Sulawesi Tengah.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Indah Kurnia (2019) dengan judul Pengaruh Badan Usaha Milik Desa Sumber Sejahtera Terhadap Pendapatan Petani Sesuai dengan hasil penelitian ini, diperoleh pendapatan petani yang tergabung dalam anggota penggilingan Sumber Sejahtera sebesar Rp. 2.418.409 per bulan, dengan nilai R/C - ratio yaitu $1,84 > 1$ berarti petani yang tergabung dalam usaha BumDes dikatakan untung.

Penelitian lain yang mendukung penelitian saya ialah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf.Q Dkk, (2023) dengan judul "Pengaruh Badan Usaha Milik Desa Terhadap

Pendapatan Kelompok Tani Di Desa Kariango Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya Badan Usaha Milik Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Kelompok Tani”.

SIMPULAN

Sesuai dengan temuan penelitian telah terjadi dipaparkan pada bab sebelumnya, Badan Usaha Milik Desa (BumDes) secara signifikan meningkatkan pendapatan petani di desa Kec. Lembah Makmur. Terima kasih, Kab. terkagum-kagum dengan Sulawesi Tengah. Tingginya jumlah Badan Usaha Milik Desa (BumDes) di Desa Lembah Makmur, Kec, dapat diartikan sebagai peningkatan pendapatan petani yang berpengaruh dalam temuan penelitian ini. Terima kasih, Kab. terkagum-kagum dengan Sulawesi Tengah. 0,777, atau 77%, ialah koefisien determinasi yang disesuaikan. Nilai tersebut menunjukkan bahwasanya variabel Badan Usaha Milik Desa (BumDes) dapat memberikan kontribusi sebesar 77,7% terhadap variabel pendapatan petani. Sesuai dengan pengujian hipotesis juga terlihat bahwasanya hasil pengolahan detail menunjukkan nilai T hitung sebesar 11.500, yaitu 0.000 kali lebih tinggi dari nilai T tabel sebesar 2.02439. Hal ini berarti hipotesis mengenai pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BumDes) Jaya Makmur terhadap Pendapatan Petani di Desa Lembah Makmur Kec. Bualemo Kab. Banggai Sulawesi Tengah diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2018). *Strategi pengembangan badan usaha milik desa (bumdes) berbasis aspek modal sosial (studi pada bumdes surya sejahtera, Desa Kedungturi, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo)* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Ahmar, Ainun Asmawiyah. 2019. Analisis Tingkat Pendapatan Petani Kakao Dalam Menunjang Pembangunan Daerah DiKecamatan Iwoimendaa Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Vol.15(1),77
- Bahtiar, B. (2021). Efektifitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Duampanue Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).
- Hakim, L. (2020) Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Karya Dalam Mengembangkan Usaha Simpan Pinjam Desa Utama Karya Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Perspektif Ekonomi Islam (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)
- Hikmah, S. (2020). *Peran badan usaha milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan*

pendapatan masyarakat:studi kasus di Desa Sabedo Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa (Doctoral dissertation, UIN Mataram).

- Lumintang, F. M. (2013). Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 991-998
- Nova, K., & Arwanto, A. (2021). Pendampingan Pembentukan Badan Usaha Milik Desa di Desa Tinting Boyok, Sekadau, Kalimantan Barat. *Civitas Consecratio: Journal of Community Service and Empowerment*, 1(1), 15-28.
- Rahmi, N.S., & Subadi, W. (2021). Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Tinjau Dari Aspek Komunikasi Di Desa Kapar Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong. *JAPB*, 4(1), 101-116.
- Sari, L. (2019). Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Bontorappo Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto (Doctoral dissertatioan, UNIVERSITAS NEGERI MAKASAR).
- Sarmila. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. Ilmu Ekonomi. Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makasar.
- Soekartawi, 2011. Ilmu Usahatani. Universitas Indonesia. UI-Press: Jakarta
- Sugiyono (2010), *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung:Alfabeta, CV
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D Bandung:Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2014. *Validita dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ul'fah Hernaeny, M. P. (2021).Populasi dan Sampel. *Pengantar Statistika 1*, 33.
- Zainal. 2007. Tingkat Pendapatan Petani Terhadap Komoditas Unggul Perkebunan Sulawesi Tenggara. *Archives*. Vol. 7(2),104